

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri berfokus kepada teknologi pengolahan hasil pertanian. Visi dari Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI ialah “Menjadi program studi pelopor dan unggul dalam bidang ilmu pendidikan teknologi agroindustri di tingkat nasional pada tahun 2020 dan di tingkat regional Asia pada tahun 2030.”

Misi dari program studi ini diantaranya : (1) Menyelenggarakan program pendidikan teknologi agroindustri untuk mempersiapkan tenaga pendidik profesional yang mampu bersaing, baik di tingkat nasional maupun global; (2) Melakukan penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapan IPTEK untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan teknologi agroindustri; (3) Melaksanakan, mengimplementasikan, dan mendiseminasikan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama di bidang pendidikan teknologi agroindustri; dan (4) Membangun jaringan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi, dunia usaha, dan industri dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Kompetensi dari Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri diantaranya dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, yaitu lulusan yang memiliki wawasan yang luas dalam bidang agroindustri, kemampuan eksplorasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta berpartisipasi dalam aktivitas ilmiah komunitas profesional dalam bidang agroindustri, dalam hal ini lulusan (1) Mampu mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif di bidang teknologi pengolahan hasil pertanian dan mengaplikasikannya dalam kegiatan yang berguna bagi masyarakat. (2)

Menguasai konsep teoretis struktur dan sifat fisik, kimia dan biologi bahan-bahan hasil pertanian sebagai bahan baku agroindustri. (3) Menguasai prinsip penanganan pasca panen dan konsep dasar teknologi pengolahan hasil pertanian dan pengembangannya dan pengawasan mutu.

Perkembangan teknologi pada industri pangan yang semakin canggih, tentu saja menuntut kualifikasi pekerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Kebutuhan dunia kerja akan lulusan yang kompeten dengan bidang – bidang pekerjaan yang berkembang secara dinamis menjadi tantangan tersendiri bagi kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri harus sesuai dengan kebutuhan dunia industri pangan, yaitu selalu mampu menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan perkembangannya dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, yaitu memiliki wawasan yang luas dalam bidang agroindustri, dimana lulusan tersebut menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja, yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri. Menurut Wiranegara (2012), kompetensi industri tersebut meliputi : (a) keterampilan melaksanakan tugas pokok; (b) keterampilan mengelola; (c) keterampilan melaksanakan pengelolaan dalam keadaan mendesak; (d) keterampilan berinteraksi dengan lingkungan kerja dan bekerja sama dengan orang lain; dan (e) keterampilan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.

Menurut Widiaty (2013) kurikulum memiliki fungsi sebagai penyesuaian (*the adjustive*). Makna penyesuaian adalah kurikulum harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Perkembangan dunia kerja bersifat dinamis dan berubah secara cepat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus dibuat sesuai dengan perkembangan masyarakat dan mampu mendukung perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Upaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat merupakan “harga” yang tidak dapat ditawar lagi. Proses mengembangkan kurikulum yang relevan memerlukan usaha yang serius dan berkesinambungan. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam penyiapan

tenaga-tenaga kerja terampil dan profesional, yaitu melalui penyempurnaan pada kurikulum edisi sebelumnya dengan adanya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia industri yang terus mengalami perkembangan.

Kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri harus relevan dengan kebutuhan dunia industri untuk mencapai lulusan yang memiliki kompetensi profesional dalam bidang agroindustri, sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Hingga saat ini belum adanya penelitian yang lebih mendetail mengenai kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, khususnya pada Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI, sehingga akan didapat peta kelemahan, kekuatan, peluang, dan tantangan dalam relevansi kurikulum dengan tuntutan kebutuhan industri.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diungkapkan masalah-masalah yang berkenaan dengan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perlunya dunia kerja akan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan kompetensi industri.
2. Belum adanya penelitian mengenai relevansi antara kurikulum yang telah dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI dengan kebutuhan industri.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlunya pembatasan masalah, sehingga penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurikulum Program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang akan diteliti dibatasi pada Satuan Acara Perkuliahan (SAP) enam Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi diantaranya; Pengetahuan Bahan Agroindustri, Teknologi Pengolahan Pangan, Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan, Pengawasan Mutu Agroindustri, Penilaian Sensori Pangan, dan Analisis Pangan.
2. Industri yang akan dijadikan objek relevansi kurikulum adalah empat industri pangan yang telah menjalin kerja sama dengan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI dalam penempatan mahasiswa yang melaksanakan praktik industri.

#### **1.4. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana relevansi kurikulum Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI dengan kebutuhan dunia industri pangan ?”

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai relevansi materi pembelajaran Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI dengan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

1. Masukan untuk perbaikan materi pengajaran dan penerapan Mata Kuliah Keahlian Program Studi dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
2. Bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan skripsi ini dimulai dari Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab I ini memberikan gambaran yang utuh tentang permasalahan penelitian lengkap dengan variabel yang diteliti dan arah penelitian yang tergambar dalam tujuan penelitian.

Bab II kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dalam penelitian ini. Pada Bab II ini akan tergambar tentang *roadmap* penelitian terkait dengan relevansi kurikulum di pendidikan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, dan kaitannya dengan kebutuhan industri.

Bab III metode penelitian terdiri dari desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Pada Bab III ini tergambar metode untuk memecahkan permasalahan penelitian.

Bab IV terdiri dari dua bagian utama, yaitu temuan penelitian dan pembahasan. Pada bagian temuan penelitian dideskripsikan hasil penelitian, kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.

Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian di Bab I.

